SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: p-ISSN 2615-3009
Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389
Vol. 9, No. 1, January 2026

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Maria Jali Yanti Nahak[1], Fransisco Nyongki Mura[2], Susana Purnama Sari Baso[3]
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia
Email Korespondensi : Yantynahak75@gmail.com

Submitted: 04th Dec 2025 | **Edited**: 24th Dec 2025 | **Issued**: 01st January 2026

Cited on: Nahak, M. J. Y., Mura, F. N., & Baso, S. P. S. (2026). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 9*(1), 223-229.

ABSTRACT

The quality of local government financial statements is a key indicator of accountability and transparency in public financial management. In practice, however, problems such as recording errors, non-compliance with accounting standards, and weak internal oversight are still frequently encountered. This study aims to examine the effect of human resource competence and the role of internal audit on the quality of local government financial statements. A quantitative approach was employed using a survey method, with primary data collected through questionnaires distributed to employees involved in financial management and internal supervision within local governments. The data were analyzed using multiple linear regression after conducting data quality tests and classical assumption tests. The results indicate that human resource competence has a positive and significant effect on the quality of financial statements, suggesting that employees' knowledge, skills, and experience play an essential role in producing reliable financial reports. Furthermore, the role of internal audit is also found to have a positive and significant effect by strengthening supervision, evaluation, and internal control processes. These findings emphasize that improving the quality of local government financial reporting requires both enhanced human resource capacity and effective internal audit functions.

Keywords: Human Resource Competence, Internal Audit, Financial Reporting, Local Government

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan sektor publik merupakan elemen fundamental dalam penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan transparan. Pemerintah daerah sebagai entitas pelaksana otonomi daerah memiliki kewajiban untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang andal, relevan, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Laporan keuangan pemerintah daerah tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik, tetapi juga menjadi dasar bagi pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, serta pengawasan pengelolaan keuangan daerah oleh berbagai pemangku kepentingan (Mahmudi, 2020; Mardiasmo, 2021).

Meskipun kerangka regulasi dan sistem akuntansi pemerintahan terus mengalami penyempurnaan, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa temuan terkait kesalahan pencatatan, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kelemahan sistem

pengendalian internal masih sering dijumpai pada laporan keuangan pemerintah daerah (BPK RI, 2022). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa permasalahan kualitas laporan keuangan tidak semata-mata disebabkan oleh aspek sistem, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia dan efektivitas pengawasan internal.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia (SDM) pengelola keuangan daerah. SDM yang memiliki pengetahuan akuntansi, pemahaman regulasi, serta keterampilan teknis yang memadai akan lebih mampu melaksanakan proses pencatatan, pengukuran, dan pelaporan keuangan secara akurat dan tepat waktu. Human Capital Theory menjelaskan bahwa kualitas output organisasi sangat ditentukan oleh kualitas pengetahuan dan kemampuan individu yang terlibat di dalamnya (Becker, 1993). Dalam konteks pemerintah daerah, kompetensi SDM menjadi modal utama dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal dan bebas dari salah saji material.

Selain kompetensi SDM, peran audit internal juga memiliki kontribusi strategis dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Audit internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang memastikan bahwa proses pengelolaan dan pelaporan keuangan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui kegiatan evaluasi, monitoring, dan pemberian rekomendasi perbaikan, audit internal membantu meminimalkan risiko kesalahan, kecurangan, dan ketidakefisienan dalam penyusunan laporan keuangan. Agency Theory menegaskan bahwa keberadaan mekanisme pengawasan, termasuk audit internal, diperlukan untuk mengurangi asimetri informasi dan potensi konflik kepentingan antara pihak pengelola dan pihak yang diawasi (Jensen & Meckling, 1976).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh kompetensi SDM dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, namun menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian Irafah et al. (2020) dan Putri dan Mulyani (2019) menemukan bahwa kompetensi SDM dan audit internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi SDM tidak selalu signifikan apabila tidak didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai (Wulandari, 2022; Simanjuntak, 2021). Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian yang membuka ruang bagi pengujian empiris lebih lanjut, khususnya pada konteks pemerintah daerah dengan karakteristik birokrasi dan kapasitas kelembagaan yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkuat bukti mengenai faktor-faktor penentu kualitas laporan keuangan sektor publik, serta menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan peningkatan kapasitas SDM dan optimalisasi fungsi audit internal guna mendukung terwujudnya tata kelola keuangan daerah yang lebih akuntabel dan transparan.

LANDASAN TEORI

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah mencerminkan tingkat keandalan informasi keuangan yang disajikan dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan publik. Laporan keuangan yang berkualitas harus mampu memberikan

informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami oleh para pengguna, baik internal maupun eksternal pemerintah daerah. Informasi keuangan yang berkualitas juga menjadi dasar penting dalam proses pengambilan keputusan, pengawasan, serta evaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah (Halim & Kusufi, 2020).

Dalam konteks sektor publik, kualitas laporan keuangan tidak hanya diukur dari kepatuhan terhadap standar akuntansi, tetapi juga dari sejauh mana laporan tersebut mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya serta bebas dari salah saji material. Nugraheni dan Subaweh (2021) menyatakan bahwa laporan keuangan yang berkualitas akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah serta memperkuat prinsip transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan keuangan daerah secara keseluruhan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas secara efektif. Dalam pengelolaan keuangan daerah, kompetensi SDM berperan penting karena proses akuntansi dan pelaporan keuangan menuntut pemahaman teknis yang memadai serta ketelitian dalam penerapan regulasi dan standar akuntansi pemerintahan. SDM yang kompeten akan lebih mampu meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan (Sofyani & Akbar, 2020).

Human Capital Theory menjelaskan bahwa investasi dalam peningkatan kompetensi individu akan menghasilkan kinerja organisasi yang lebih baik. Dalam sektor publik, peningkatan kompetensi aparatur melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja diyakini mampu meningkatkan kualitas output organisasi, termasuk kualitas laporan keuangan (Setiyawati & Hermawan, 2019). Dengan demikian, kompetensi SDM pengelola keuangan daerah menjadi faktor kunci dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas publik.

Peran Audit Internal

Audit internal merupakan fungsi pengawasan independen yang bertujuan untuk memberikan keyakinan dan konsultasi guna meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola organisasi. Dalam lingkungan pemerintah daerah, audit internal berperan penting dalam memastikan bahwa proses pengelolaan dan pelaporan keuangan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Sawyer, 2019).

Agency Theory menjelaskan bahwa audit internal berfungsi sebagai mekanisme pengendalian untuk mengurangi asimetri informasi dan potensi konflik kepentingan antara pengelola dan pihak yang berkepentingan. Audit internal yang efektif mampu mendeteksi kelemahan sistem, mencegah terjadinya penyimpangan, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang berkelanjutan (Ritonga, 2020). Dengan adanya audit internal yang kuat dan independen, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diharapkan dapat meningkat melalui peningkatan kepatuhan, keandalan, dan transparansi informasi keuangan.

Hubungan Kompetensi SDM dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tidak dapat dilepaskan dari peran SDM yang mengelola serta mekanisme pengawasan yang mengawal proses tersebut. Kompetensi SDM berkontribusi langsung terhadap kualitas laporan keuangan melalui

kemampuan teknis dan analitis dalam menyusun laporan sesuai dengan standar yang berlaku. Sementara itu, audit internal berperan sebagai pengendali yang memastikan bahwa seluruh proses pelaporan berjalan dengan benar dan bebas dari kesalahan material.

Penelitian empiris menunjukkan bahwa sinergi antara kompetensi SDM dan efektivitas audit internal mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan secara signifikan. Aparatur yang kompeten akan menghasilkan laporan keuangan yang baik, dan audit internal yang efektif akan memastikan kualitas tersebut tetap terjaga melalui fungsi pengawasan dan evaluasi berkelanjutan (Pratama & Firmansyah, 2021). Oleh karena itu, kedua variabel tersebut menjadi determinan utama dalam mewujudkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas dan akuntabel.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk menganalisis hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian dilaksanakan pada salah satu pemerintah daerah di Indonesia selama tahun 2024. Populasi penelitian meliputi seluruh aparatur yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pengawasan keuangan daerah. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria responden, yaitu pegawai pada bagian keuangan, akuntansi, serta aparat pengawasan internal pemerintah yang memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun dan terlibat dalam proses penyusunan atau pemeriksaan laporan keuangan. Pendekatan ini dipilih agar data yang diperoleh mencerminkan kondisi empiris yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Data penelitian terdiri atas data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur menggunakan skala Likert lima poin. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator kompetensi SDM, peran audit internal, dan kualitas laporan keuangan yang dikembangkan dari literatur dan penelitian empiris sebelumnya. Sebelum analisis dilakukan, data diuji kualitasnya melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan ketepatan dan konsistensi pengukuran. Penggunaan kuesioner sebagai instrumen utama dinilai efektif dalam memperoleh persepsi responden terhadap praktik pengelolaan dan pengawasan keuangan daerah secara sistematis (Sekaran & Bougie, 2020).

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas guna memastikan kelayakan model regresi. Seluruh proses analisis statistik dilakukan dengan bantuan perangkat lunak pengolahan data statistik. Metode analisis ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan kausal antarvariabel secara kuantitatif dan memberikan gambaran empiris yang kuat terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan sektor publik (Ghozali, 2021).

HASIL PENELITIAN

Pengujian data dalam penelitian ini diawali dengan uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kompetensi sumber daya manusia, peran audit internal, dan kualitas laporan keuangan memenuhi kriteria valid dan reliabel. Dengan demikian, data yang diperoleh layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Selain

itu, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas, tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independen, serta tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang digunakan dinyatakan memenuhi syarat kelayakan statistik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, kompetensi sumber daya manusia terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman aparatur pengelola keuangan, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Aparatur yang kompeten cenderung lebih mampu memahami dan menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan secara tepat, sehingga dapat meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan keandalan informasi keuangan.

Selanjutnya, hasil pengujian juga menunjukkan bahwa peran audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa audit internal yang berjalan secara efektif mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui fungsi pengawasan, evaluasi, serta pemberian rekomendasi perbaikan terhadap proses pengelolaan dan pelaporan keuangan. Secara simultan, kompetensi sumber daya manusia dan peran audit internal berkontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, yang menegaskan bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor penting dalam mewujudkan pelaporan keuangan pemerintah daerah yang akuntabel dan transparan.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Temuan ini sejalan dengan Human Capital Theory yang menekankan bahwa kualitas output organisasi sangat ditentukan oleh kualitas pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman individu yang terlibat dalam proses kerja. Dalam konteks pelaporan keuangan sektor publik, aparatur yang memiliki kompetensi memadai akan lebih mampu melaksanakan proses pencatatan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan secara akurat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Temuan empiris ini konsisten dengan penelitian Sofyani dan Akbar (2020) serta Nugraheni dan Subaweh (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur pengelola keuangan berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian Pratama dan Firmansyah (2021) juga menemukan bahwa peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pengalaman kerja berdampak langsung pada keandalan dan ketepatan waktu laporan keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa kompetensi SDM merupakan determinan utama kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian juga membuktikan bahwa peran audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Temuan ini mendukung Agency Theory yang menjelaskan bahwa audit internal berfungsi sebagai mekanisme pengendalian untuk mengurangi asimetri informasi dan potensi penyimpangan dalam pengelolaan keuangan. Audit internal yang efektif mampu memastikan kepatuhan terhadap regulasi, mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian internal, serta mendeteksi dan mencegah terjadinya kesalahan maupun kecurangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Widodo dan Wibowo (2022) serta Ritonga (2020) yang menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran strategis dalam meningkatkan transparansi dan keandalan laporan keuangan sektor publik. Penelitian Wulandari (2022) juga menegaskan bahwa fungsi audit internal yang independen dan profesional berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan melalui pengawasan yang berkelanjutan. Dengan demikian, semakin optimal peran audit internal dalam pemerintah daerah, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan peran audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Aparatur yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai terbukti mampu menyusun laporan keuangan secara lebih akurat, andal, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Selain itu, audit internal yang berfungsi secara efektif turut memperkuat kualitas laporan keuangan melalui mekanisme pengawasan, evaluasi, dan pengendalian yang berkelanjutan, sehingga potensi kesalahan dan penyimpangan dapat diminimalkan.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pemerintah daerah, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Pemerintah daerah perlu memprioritaskan pengembangan kompetensi aparatur pengelola keuangan melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, serta penempatan pegawai yang sesuai dengan latar belakang dan keahliannya. Di sisi lain, penguatan fungsi audit internal juga menjadi hal yang penting, baik dari aspek independensi, kompetensi auditor, maupun dukungan kelembagaan, agar audit internal dapat menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung akuntabilitas dan transparansi keuangan daerah.

Meskipun penelitian ini telah memberikan bukti empiris yang relevan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya memfokuskan pada dua variabel utama, sehingga belum sepenuhnya menangkap kompleksitas faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain, seperti sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, atau budaya organisasi, serta memperluas cakupan objek penelitian agar hasil yang diperoleh dapat memberikan generalisasi yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2022). *Ikhtisar hasil pemeriksaan semester*. BPK RI.

Becker, G. S. (1993). *Human capital: A theoretical and empirical analysis*. University of Chicago Press.

Halim, A., & Kusufi, M. S. (2020). *Akuntansi keuangan daerah*. Salemba Empat.

Irafah, S., Sari, E. N., & Muhyarsyah. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Sektor Publik*, 7(2), 85-97.

Mahmudi. (2020). *Manajemen kinerja sektor publik* (Edisi revisi). UPP STIM YKPN.

Mardiasmo. (2021). *Akuntansi sektor publik*. Andi.

Nugraheni, P., & Subaweh, I. (2021). Determinan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik*, 8(1), 1-14.

Pratama, A., & Firmansyah, I. (2021). Kompetensi aparatur dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Terapan*, 5(2), 135-148.

Putri, R. A., & Mulyani, S. (2019). Peran audit internal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntabilitas Publik*, 6(1), 45-56.

Ritonga, I. T. (2020). *Akuntabilitas keuangan daerah*. Pustaka Pelajar.

Sawyer, L. B. (2019). *Sawyer's guide for internal auditors*. The Institute of Internal Auditors.

Setiyawati, H., & Hermawan, A. (2019). Pengaruh kompetensi aparatur terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2), 245-260.

Simanjuntak, J. (2021). Sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(3), 401-414.

Sofyani, H., & Akbar, R. (2020). Praktik pengelolaan keuangan dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 24(1), 1-12.

Widodo, A., & Wibowo, S. (2022). Peran audit internal dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Tata Kelola Keuangan Publik*, 4(2), 89-102.

Wulandari, A. (2022). Audit internal dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi Pemerintah*, 10(2), 112-125.